



Dr. Madris, SE., DPS., MSi., CWM.®

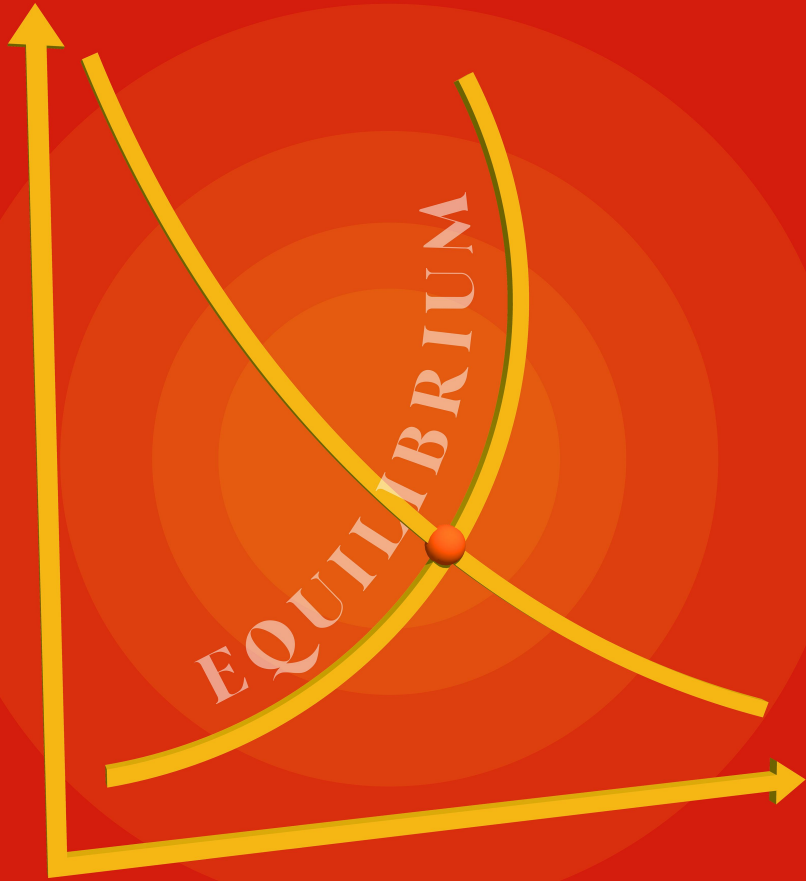
Ekonomi Ketenagakerjaan dan Investasi Modal Manusia

Ekonomi Ketenagakerjaan dan Investasi Modal Manusia

MADRIS



EQUILIBRIUM



Ekonomi Ketenagakerjaan dan Investasi Modal Manusia

nasmedia
PENERBIT ANGGOTA IKAPI

Batua Raya No. 550 Makassar 90233
Tajem Baru No. 11 Yogyakarta 55281
+62812 1313 3800
redaksi@nasmediapustaka.id
www.nasmediapustaka.co.id
www.nasmedia.id



Ekonomi Ketenagakerjaan dan Investasi Modal Manusia

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Ketentuan Pidana

Pasal 113

- 1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Ekonomi Ketenagakerjaan dan Investasi Modal Manusia

Dr. Madris, SE., DPS., MSi., CWM.[®]

EKONOMI KETENAGAKERJAAN DAN INVESTASI MODAL MANUSIA

MADRIS

Copyright © Madris 2021
All rights reserved

Layout : Rizaldi Salam
Design Cover : Andi Muhammad Fatahillah

Image Cover
Freepik.com

Cetakan Pertama, Februari 2021
x + 166 hlm; 15,5 x 23 cm
ISBN 9978-623-6093-25-2

Diterbitkan oleh Penerbit Nas Media Pustaka
PT. Nas Media Indonesia

Anggota IKAPI
No. 018/SSL/2018

Jl. Batua Raya No. 550, Makassar 90233
Jl. Tajem Baru No. 11, Yogyakarta 55281
Telp. 0812-1313-3800

redaksi@nasmediapustaka.id
www.nasmediapustaka.co.id
www.nasmedia.id

Instagram : @nasmedia.id
Fanspage : nasmedia.id

Dicetak oleh Percetakan CV. Nas Media Pustaka
Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena dengan segala nikmat pikiran, dan nikmat kesehatan lahir dan batin, sehingga buku kecil dan sederhana ini dapat disusun dengan segala keterbatasan ilmu dan waktu yang dimiliki penulis.

Penulisan buku ini terdorong dari pengalaman akademik penulis, sejak menulis karya ilmiah yang berjudul *Labour Force Participation in Indonesia : An Analysis* untuk menyelesaikan Studi Diploma (DPS), dan menulis tesis dengan judul *Penawaran Tenaga Kerja di Sulawesi Selatan*, lalu menulis disertasi di bidang yang sama, yakni *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Kemudian terinspirasi dari relatif kurangnya buku teks tentang *Ekonomi Ketenagakerjaan*, dan atau *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, sehingga mahasiswa Strata 1 dan Strata 2 merasa susah mendapatkan buku referensi terutama dalam bahasa Indonesia, sementara mata kuliah *Ekonomi Sumberdaya Manusia* merupakan mata kuliah wajib di Strata 1 pada Program Studi *Ekonomi Pembangunan*, Fakultas *Ekonomi dan Bisnis*. Kondisi ini, menguatkan penulis untuk membuat rangkuman yang meskipun sederhana, untuk mengantar mahasiswa Strata 1 yang berminat mengambil konsentrasi *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, dan para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang penawaran, dan permintaan tenaga kerja, pengupahan, dan atau persoalan *human capital*.

Sebelum membahas penawaran tenaga kerja, lebih awal membahas tentang ruang lingkup ekonomi ketenagakerjaan, dilanjutkan dengan teori, konsep, dan pengukuran yang terkait dengan kependudukan dari sisi sumberdaya manusia (*human resources*). Lalu, dalam bab yang sama dilanjutkan dengan pembahasan tentang konsep dan pengukuran yang terkait dengan tenaga kerja. Setelah itu baru membahas teori penawaran tenaga kerja secara individual, teori permintaan tenaga kerja, analisis keseimbangan di pasar tenaga kerja, teori dan konsep upah dilihat dari berbagai pandangan, upah

dalam regulasi, dan bagaimana penetapan upah minimum, serta di bab terakhir dibahas tentang pengembangan mutu modal manusia, melalui pendidikan, dan kesehatan, hingga Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Materi dalam buku ini diharapkan dapat dipakai sebagai buku pengantar dalam mata kuliah ekonomi ketenagakerjaan dan, atau ekonomi sumberdaya manusia, baik pada Strata 1, maupun pada Strata 2, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis sadar, bahwa buku ini terdapat banyak kekurangan dan kehilangan, sehingga akan sangat menghargai setiap masukan dari para pembaca dalam usaha melengkapi atau memperbaiki penyajian materi dalam buku ini. Atasnya, sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Tamalanrea, 15 Februari 2021

Madris

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... vii

BAB I

KETENAGAKERJAAN 1

1.1 Pengantar 1

1.2 Ekonomi Ketenagakerjaan Sebagai Disiplin Ilmu
Tersendiri 2

1.3 Pasang Surut Perkembangan Teori Ekonomi
Ketenagakerjaan 9

1.4 Latihan 11

DAFTAR PUSTAKA 12

BAB II

**PENDUDUK, TENAGA KERJA, ANGKATAN KERJA,
DAN PENGANGGURAN 13**

2.1 Pengantar 13

2.2 Jumlah, dan Pertumbuhan Penduduk 14

2.3 Komposisi Penduduk, dan Bonus Demografi 24

2.4 Tenaga Kerja, dan Angkatan Kerja 29

2.5 Bekerja, dan Menganggur 33

2.6 Beberapa Konsep dalam Ketenagakerjaan 36

2.7 Latihan 41

DAFTAR PUSTAKA 42

BAB III

PENAWARAN TENAGA KERJA INDIVIDUAL	44
3.1 Pengantar	44
3.2 Kontribusi Household Economics dalam Model Penawaran Tenaga Kerja	45
3.3 Teori Penawaran Tenaga Kerja Individual	52
3.4 Faktor Penentu Penawaran Tenaga Kerja	64
3.5 Penawaran Tenaga Kerja dalam Studi Empiris	64
3.6 Latihan	71
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB IV

PERMINTAAN TENAGA KERJA	76
4.1 Pengantar	76
4.2 Permintaan Tenaga Kerja Sebagai Efek Turunan	77
4.3 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Pendek	78
4.4 Permintaan Tenaga Kerja : Pasar Persaingan Sempurna	83
4.5 Permintaan Tenaga Kerja : Pasar Tidak Sempurna	88
4.6 Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja	91
4.7 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Panjang	97
4.8 Faktor Penentu Permintaan Tenaga Kerja	105
4.9 Latihan	107
DAFTAR PUSTAKA	108

BAB V

PASAR TENAGA KERJA	109
5.1 Pengantar	109
5.2 Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja	110
5.3 Efisiensi Pemanfaatan Tenaga Kerja	114
5.4 Latihan	115
DAFTAR PUSTAKA	117

BAB VI

UPAH DAN SISTEM PENGUPAHAN..... 118

6.1 Pengantar	118
6.2 Upah dalam Pandangan Teoretis	119
6.3 Upah Minimum di Indonesia	128
6.4 Upah dalam Regulasi di Indonesia	132
6.5 Faktor Penentu Upah dalam Studi Empiris	136
6.6 Latihan	140
DAFTAR PUSTAKA	141

BAB VII

INVESTASI MODAL MANUSIA 145

7.1 Pengantar	145
7.2 Keterkaitan antara Pendidikan dengan Pendapatan.....	146
7.3 Model Investasi Modal Manusia	148
7.4 Konsep dan Pengukuran Mutu Modal Manusia	152
7.5 Beberapa Hasil Studi Empiris Faktor Penentu Mutu Modal Manusia.....	159
7.6 Latihan	161
DAFTAR PUSTAKA	163

BIODATA PENULIS 165

BAB

I

KETENAGAKERJAAN

1.1 Pengantar

Tenaga kerja merupakan sumberdaya manusia (*human resources*), salah satu faktor produksi terpenting, di antara tanah (*natural resources*), dan modal (*capital resources*), karena manusia dengan teknologi yang diciptakannya dapat menghasilkan barang pengganti dan barang pelengkap dari tanah dan modal. Tenaga kerja di dalamnya terdapat dua hal, yakni *human resources* dan *human capital*. *Human resources* memandang manusia sebagai sumberdaya yang suatu saat bisa habis jika dipakai terus menerus, sedangkan *human capital* memandang manusia sebagai modal yang memiliki nilai (*value*), dan jika diinvestasikan dengan baik akan memberikan keuntungan berupa *return of investment in human capital* atas peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Barang ekonomi memiliki dua kriteria penting, yakni memiliki manfaat (*utility*), dan sekaligus merupakan barang langka (*scarcity*). Karena sumberdaya langka dan keinginan hampir tidak terbatas, masyarakat perlu mengelola sumberdaya seefisien mungkin untuk mencapai pemenuhan kebutuhan secara optimal. Tenaga kerja, tentu saja, adalah salah satu sumberdaya produktif yang langka, dan buku ini berpusat pada masalah penggunaan sumberdaya manusia yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris (*Penyunting*), 1993. *Ciri Demografis, Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, LDFE-UI, Jakarta.
- Becker, Gary S., 1976. *The Allocation of Time and Goods Over Time*, in *The Economic Approach to Human Behavior*, The University Chicago Press, Chicago.
- , 1991. *A Treatise on The Family*, Enlarged Edition, Harvard University Press, Cambridge.
- , 1993. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 3rd Ed, University of Chicago, Chicago.
- Bellante, Don and Mark Jackson. 1983. *Ekonomi Ketenagakerjaan* (Terjemahan), LP-FEUI, Jakarta.
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith. 1988. *Modern Labor Economics Theory and Public Policy*, 3rd Edition, USA.
- Freeman, Ricard B, 1972. *Labor Economics*. New Jersey, Prentice-Hill.
- McConnell, Campbell R. and Stanley L. Brue. 1999. *Contemporary Labor Economics*, First Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Singapore.
- Standing, Guy, 1981. *Labor Force Participation and Development*, ILO, Jeneva.

BAB II

PENDUDUK, TENAGA KERJA, ANGKATAN KERJA, DAN PENGANGGURAN

2.1 Pengantar

Penduduk (*population*) suatu wilayah hukum, adalah orang atau warga suatu wilayah yang secara hukum berhak atau pernah tinggal di wilayah tersebut paling singkat enam bulan terakhir, dan atau berniat tinggal dan menetap di wilayah tersebut. Penduduk secara demografi adalah orang yang pernah lahir hidup dan belum meninggal sampai pencacahan (*sensus* atau *survei*) dilakukan, meskipun pernah melakukan perpindahan dari satu wilayah ke wilayah yang lain.

Penduduk Indonesia adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah menetap minimal 6 bulan atau berminat menetap selama minimal 1 tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Berdasarkan hasil Sensus Pendudukan Indonesia (SPI), September 2020, tercatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa, bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SPI 2010, atau tumbuh secara relatif sebesar 1,25 % per tahun (2010-2020) dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 102. Meskipun angka pertumbuhan penduduk yang masih relatif tinggi tersebut, namun melambat jika dibandingkan periode tahun 2000-2010, yakni sebesar 1,49 % per tahun. Penduduk Indonesia 2020 tersebut, sebanyak 19,50 % umur

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Ashraf Uddin, 1989. *Population and Development Integraton*, Vol. II, ESCAP, UN., Bangkok, Thailand.
- Ananta, Aris (*Penyunting*). 1993. *Ciri Demografis, Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, LDFE-UI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Statistik Indonesia*, BPS, Jakarta.
- Bappenas, BPS, dan UNFPA., 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia*, BPS, Jakarta.
- Becker, Gary S. 1971. *Economic Theory*, Manufactured in the United States of America, 1st Edition, Inc. New York.
- , 1988. *A Reformulation of the Economic Theory of Fertility: The Quarterly Journal of Economics*, Vol. CIII (1-25), Chicago.
- , 1991. *A Treatise on The Family*, Enlarged Edition, Harvard University Press, Cambridge.
- Bellante, Don and Mark Jackson, 1983. *Ekonomi Ketenagakerjaan* (Terjemahan), LP- FEUI, Jakarta.
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith, 1988. *Modern Labor Economics Theory and Public Policy*, 3rd Edition, USA.
- Elda, L. P & Racmanina, L. 2013. *Do They Look for Informal Jobs?: Migration of the working age in Indonesia.*” Paper prepared for the 27th IUSSP International Population Conference, Busan, Korea, 26-31 August 2013.
- Kanitkar, Tara. 1988. *The Principle of Population Studies*, Himalaya Publishing House. Bombay, India.

- Saefullah, A. D., 1996. *Mobilitas Internal Nonpermanen*, dalam *Mobilitas Penduduk di Indonesia*, Kantor Menteri Kependudukan/ BKKBN dan Lembaga Demografi – Fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Hlm 89- 112 . Jakarta
- Siegel, J. S. & Swanson. D. A. (ed), 2004. *Method and Material of Demography. 2nd edition*. USA: Elsevier Academic Press.
- Simanjuntak, Payaman J, 1985. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Jakarta.
- Todaro, Michael, P., 2006. *Economic Development in The Third World*, Published by Longman Group Limited, London, UK.
- Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN,. 1995. *Transisi Demografi, Transisi Pendidikan, dan Transisi Kesehatan di Indonesia*, Jakarta.

BAB III

PENAWARAN TENAGA KERJA INDIVIDUAL

3.1 Pengantar

Teori penawaran tenaga kerja didasarkan pada dua literatur utama, namun merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Literatur *pertama* difokuskan pada teori ekonomi rumah tangga (*New-homes economics*) dalam pengambilan keputusan (bekerja atau tidak bekerja). Analisis semacam ini kini lebih dikenal sebagai *Household economics*. Teori ini banyak diterapkan untuk analisis tingkah laku fertilitas, tetapi dapat juga untuk menganalisis hampir semua tingkah laku manusia yang bersangkutan paut dengan pilih memilih. Salah satu penerapan teori tersebut dan menjadi perhatian dalam bab ini adalah dalam bidang penawaran terhadap pekerja.

Literatur *kedua* adalah mengenai teori penawaran tenaga kerja. Dalam teori ekonomi mikro, tingkah laku penawaran tenaga kerja didasarkan pada konsep biaya alternatif (*opportunity cost*). Oleh karena adanya keputusan seseorang untuk bekerja, atau tidak bekerja. Dalam hal ini yang disebut bekerja adalah kegiatan di pasar kerja yang menghasilkan uang (pendapatan yang dapat dinilai dengan uang). Oleh karena itu, jika seseorang memilih tidak bekerja berarti dia melepaskan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan karena bekerja. Penghasilan yang tidak diterima karena memilih tidak bekerja tersebut merupakan biaya alternatif tidak bekerja (*opportunity cost*). Di sisi lain, seseorang yang memutuskan untuk bekerja berarti mengorbankan waktunya yang sebenarnya dapat digunakan untuk *leisure*. *Leisure* adalah waktu yang tidak menghasilkan uang. Kegiatan *leisure* mencakup kegiatan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Michael, Dwayne Benjamin and Shuchita Stanger, 1999. **The Hings and Lows of the Minimum Wage Effect: A Time Series Cross-Section Study of the Canadian Law;** *Journal Labor Economics*, Vol. 17 (318-350), The University of Chicago Press, Chicago.
- Becker, Gary S. 1971. **Economic Theory**, Manufactured in the United States of America, 1st Edition, Inc. New York.
- , 1976. **The Allocation of Time and Goods Over Time**, in *The Economic Approach to Human Behavior*, The University Chicago Press, Chicago.
- , 1991. **A Treatise on The Family**, Enlarged Edition, Harvard University Press, Cambridge.
- Beckman, James J. 1980. **Sample Selection Bias**, A Specification Error With an Application to the Estimation of Labor Supply Function, in *Female Labor Supply and Estimation*, editor James P Smith, Princeton, New Jersey.
- Bellante, Don and Mark Jackson. 1983. **Ekonomi Ketenagakerjaan** (Terjemahan), LP-FEUI, Jakarta.
- Bonin, Holger, etc., 2002. **Household Labour Supply Effect of Low-Wage Subsidies in Germany** : Journal Institute for The Study of Labour, Germany.
- Cogan, John. 1980. **Labor Supply with Costs of Labor Market Entry**, in **Famela Labor Supply** : Theory and Estimation, Editor James P Smith, Prenceton, New Jersey.
- Connely, Rachel dan Deborah S.De Graff. 1996. **Women's Employment and Child Care in Brazil**, in *Economic Development and Change*, Vol.44, No. 3. University of Minnesota, Brazil.

- Del-Bolta, Daniel, 2002. **The Effect of Child Care and Part Time Opportunities on Participation and Fertility Decisions in Italy**: Journal Institute for the Study of Labor, Germany.
- Dickens, Richard and Alan Manning, 1999. **The Effects of Minimum Wages on Employmen**: Theory and Evidence from Britain; Journal Labor Economics, Vol. 17 (1-22), The University of Chicago Press, Chicago.
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith. 1988. **Modern Labor Economics Theory and Public Policy**, 3rd Edition, USA.
- Euwals, Rob and Van Soest, A., 1999. **Desired and Actual Labor Supply of Unmerried Men and Women in the Netherlands**; Jounal Labor Economics, Vol. 6 :1 (95-118).
- Fergus D.J. dan Dia Widyawati. 1995. **Dampak Jumlah dan Umur Anak Terhadap Kecenderungan Bekerja Perempuan Menikah**: dalam Pasar Kerja dan Produktivitas Di Indonesia. Kantor Menteri Negara/BKKBN, Jakarta.
- Freeman, Ricard B, 1972. **Labor Economics**. New Jersey, Prentice-Hill.
- Gronau, R. 1977. **Leisure, Home Production and Work** : The Theory of the Allocation ot the Revisited. Journal of Political Economy Vol. 85 (1099-1124).
- Hanoch, Giora, 1980. **Hours and Weeks in the Theory of Labor Supply, in Famela Labor Supply** : Theory and Estimation, Editor James P Smith, Prenceton, New Jersey.
- Halide, 1979. **Pemanfaatan Waktu Luang Petani Di Daerah Aliran Sungai Jeneberang**. Disertasi S3. Sekolah Pascasarjanan IPB, Bogor.
- Heckman, James, and Thomas, MaCurdy, 1978. **A Dynamic Models of Famela Labor Supply**; Review of Economic Studies.

- Indrawati, Sri M., 1992. **Measuring the Labor Supply Effect Income Taxation Using A Life Cycle Model of Labor Supply**, PhD., Diss., Univ., of Illinois at Urbana, Champaign.
- Klevmarken, N.Anders, 2004. **Estimates of a Labour Supply Function Using Alternative Measures of Hours of Work** : *Journal Institute for The Study of Labor*, Germany.
- Lemos, Sara, 2004. **A Manual Labor of Minimum Wage Variables for Evaluating Wage and Employment Effects**: Evidence from Brazil; *Journal Institute of the Study of Labor*, Germany.
- Lestari. Ninik Wara. 1996. **Penawaran Tenaga Kerja di Jawa Tengah**, Tesis untuk Mencapai Gelar Magister dalam PSKK-PPSUI. Jakarta.
- Madris, 1998. **Penawaran Tenaga Kerja di Sulawesi Selatan: Analisia Data Supas 1995**. Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan, PPSUI, Jakarta.
- , Madris, 1991. **Labour Force Participation Rate in Indonesia : An Analysis**; (*Diploma Populatin Sciences, DPS, Seminar Paper*), Bombay, India.
- McConnell, Campbell R. and Stanley L. Brue. 1999. **Contemporary Labor Economics**, First Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Singapore.
- Rahmatia, 2004. **Pola dan Efisiensi Konsumsi Wanita Pekerja Perkotaan Sulsel : Suatu Aplikasi Model Ekonomi Rumah Tangga Untuk Efek Human Capital dan Sosial Kapital**. Disertasi S3, PPS, UNHAS.
- Saimul. 1994. **Penawaran Tenaga Kerja di Lampung**, Tesis untuk Mencapai Gelar Magister dalam PSKK-PPSUI, Jakarta.
- Schultz. I. Paul. 1980. **Estimating Labor Supply Function for Married Women**, in **Famela Labor Supply** : Theory and Estimation. Editor James P. Smith. Prenceton, New Jersey.

- Simanjuntak, Pardamaian. 1998. **Estimasi Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia**, Tesis
- Standing, Guy, 1981. **Labor Force Participation and Development**, ILO, Jeneva.
- Stiglitz J.E., 1975. **Theory of Scenering Education and the Distribution of Income**. American Economics Review, 65 (283-300).
- Sugiharso, 1996. **Karakteristik Pengusaha Kecil di Indonesia : Analisis Fungsi Penawaran dan Permintaan**, dalam Jurnal Ekonomi, Penerbit UKI. No. 19. Tahun VII. Vol. VI, Jakarta.
- Terrell, Katherine, 2004. **Legal Minimum Wage and the Wages of Formal and Informal Sector Workes in Costa Rica**: *Journal Institute of the Study of Labor*, Germany.

BAB IV

PERMINTAAN TENAGA KERJA

4.1 Pengantar

Permintaan suatu komoditas, merupakan hubungan fungsional antara tingkat harga dengan komoditas yang para pembeli bersedia untuk membelinya. Dalam perspektif tenaga kerja, permintaan adalah hubungan fungsional antara tingkat upah dengan jumlah jasa tenaga kerja yang digunakan oleh pengguna jasa sebagai salah satu faktor produksi, baik sebagai faktor produksi pengganti maupun sebagai pelengkap.

Permintaan tenaga kerja merupakan turunan (derivasi) dari permintaan barang dan jasa, baik pada pasar persaingan sempurna (*perfectly competition*), maupun pada pasar persaingan tidak sempurna (*imperfectly competition*), dalam jangka pendek (*in the short run production function*) dan dalam jangka panjang (*in the long run production function*). Oleh sebab itu karakteristik permintaan pasar barang dan jasa (di pasar output) akan sangat mewarnai karakteristik permintaan jasa tenaga kerja (di pasar input). Persoalan elastisitas permintaan di pasar output (barang) akan berdampak terhadap persoalan elastisitas permintaan tenaga kerja di pasar input, baik sebagai “barang” substitusi, maupun sebagai “barang” komplementer.

Bab ini bertujuan untuk :

- (1) Menjelaskan permintaan tenaga kerja merupakan efek turunan dari permintaan output barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Gary S. 1971. *Economic Theory*, Manufactured in the United States of America, 1st Edition, Inc. New York.
- Bellante, Don and Mark Jackson. 1983. *Ekonomi Ketenagakerjaan* (Terjemahan), LP-FEUI, Jakarta.
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith. 1988. *Modern Labor Economics Theory and Public Policy*, 3rd Edition, USA.
- Freeman, Ricard B, 1972. *Labor Economics*. New Jersey, Prentice-Hill.
- McConnell, CaMPLbell R. and Stanley L. Brue. 1999. *Contemporary Labor Economics*, First Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Singapore.
- Simanjuntak, Payaman J, 1985. *Kebijaksanaan Upah Minimum*, Berita Pasar Kerja, Vol. 10, dalam Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia: Payaman Simanjuntak, FE-UI.
- Standing, Guy, 1981. *Labor Force Participation and Development*, ILO, Jeneva.

BAB V

PASAR TENAGA KERJA

5.1 Pengantar

Pasar tenaga kerja merupakan pasar faktor produksi (pasar input), dan relatif sama struktur dan sifatnya dengan pasar barang (pasar output). Jika di pasar output kita kenal, bahwa pasar berfungsi untuk mempertemukan antara penjual dengan pembeli barang dan jasa. Hal yang sama juga di pasar input, bahwa pasar tenaga kerja berfungsi untuk mempertemukan antara pemilik jasa tenaga kerja (angkatan kerja) dengan pengguna tenaga kerja (individu atau lembaga swasta/pemerintah), baik secara perorangan maupun berkelompok, baik melalui individu, maupun melalui lembaga tertentu.

Secara teoretis struktur pasar input (pasar jasa) diturunkan dari struktur pasar output (pasar barang), karena permintaan jasa tenaga kerja merupakan derivasi dari permintaan output yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut. Jika permintaan roti misalnya, memiliki struktur pasar persaingan sempurna (*perfectly competition*), maka permintaan pekerja di pabrik roti akan memiliki struktur pasar persaingan sempurna juga. Demikian sebaliknya, jika pasar roti memiliki struktur pasar tidak sempurna (*imperfectly competition*), maka akan terderivasi ke permintaan pekerja di pabrik roti tersebut.

Bab ini bertujuan untuk :

- (1) Mendeskripsikan pasar tenaga kerja.
- (2) Menjelaskan upah dan keseimbangan pasar tenaga kerja
- (3) Menjelaskan faktor-faktor penentu penawaran dan permintaan tenaga kerja.
- (4) Menjelaskan efisiensi pemanfaatan tenaga kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Ashraf Uddin, 1989. *Population and Development Integraton*, Vol. II, ESCAP, UN., Bangkok, Thailand.
- Ananta, Aris dan Molymeauxw. 1990. *The Dynamic Indonesia Labor Supply*, PAU, LDFE-UI, Jakarta.
- Becker, Gary S. 1971. **Economic Theory**, Manufactured in the United States of America, 1st Edition, Inc. New York.
- Bellante, Don and Mark Jackson. 1983. **Ekonomi Ketenagakerjaan** (Terjemahan), LP-FEUI, Jakarta.
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith. 1988. **Modern Labor Economics Theory and Public Policy**, 3rd Edition, USA.
- Freeman, Ricard B, 1972. **Labor Economics**. New Jersey, Prentice-Hill.
- McConnell, Campbell R. and Stanley L. Brue. 1999. **Contemporary Labor Economics**, First Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Singapore.
- Simanjuntak, Payaman J, 1985. **Kebijaksanaan Upah Minimum**, Berita Pasar Kerja, Vol. 10, dalam Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia: Payaman Simanjuntak, FE-UI.
- Smith J.P., 1980. **Famela Labor Supply** : Theory and Estimation. Editor James P. Smith. Prenceton, New Jersey.
- Standing, Guy, 1981. **Labor Force Participation and Development**, ILO, Jeneva.

BAB VI

UPAH DAN SISTEM PENGUPAHAN

6.1 Pengantar

Dalam literatur ekonomi, teori yang mendasari sistem pengupahan pada dasarnya dapat dibedakan menurut dua ekstrim. Ekstrim yang pertama didasarkan pada ajaran Karl Marx mengenai teori nilai. Kemudian pertentangan kelas ekstrim yang kedua didasarkan pada teori pertumbuhan produk marginal berdasarkan asumsi perekonomian bebas (*perfect competition*) oleh paham neoklasik. Sistem pengupahan ekstrim pertama umumnya dilaksanakan di negara-negara yang menganut paham komunitas (sebelum bubarnya komunis), sedang sistem pengupahan ekstrim kedua umumnya dipergunakan di negara-negara yang digolongkan sebagai kapitalis.

Di beberapa negara termasuk Indonesia, pada umumnya berada di antara dua ekstrim tersebut. Landasan pengupahan di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27, ayat (2) dan penjabarannya dalam Hubungan Industrial Pancasila yang menganut prinsip bahwa (a) pengupahan harus mampu menjamin kehidupan pekerja dan keluarganya; (b) mencerminkan pemberian imbalan terhadap hasil kerja seseorang; dan (c) memuat pemberian insentif yang mendorong peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Addison, John T and Pedro Portugal, 1989. **Job Displacement, Relative Wage Changes and Duration of Unemployment:** *Journal Labor Economics*, Vol.7 (281-302), The University of Chicago Press, Chicago.
- Albrecht, James and Susan B. Vroman, 1999. **Measuring Program Impact on Earnings and Employment: Do Unemployment Insurance Wage Report from Employers Agree with Surveys of Individuals?;** *Journal Labor Economics*, Vol. 17 (141-167), The University of Chicago Press, Chicago.
- Anderson, W.H. Locke, etc., 1983. **Economics.** Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J., USA.
- Bach, George Leland, etc., 1987. **Economics : Analysis, Decision Making, and Policy.** 11th Edition, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J., USA.
- Becker, Gary S.,1993. **Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education,** 3rd Ed, Universitas of Chicago, Chicago.
- Beegle, Kathleen, 2003. **The Labor Market Effects of Disability Discrimination Laws;** *The Journal of Human resources*, Vol. 38 (806 -859), ILO, Jenewa.
- Bellante, Don and Mark Jackson. 1983. **Ekonomi Ketenagakerjaan** (Terjemahan), LP-FEUI, Jakarta.
- Belzil, Christian, 2000. **Job Creation and Job Destruction, Worker Reallocation, and Wages:** *Journal Labor Economics*, Vol. 18 (183-203), The University of Chicago Press, Chicago.
- Bloeman, Hans G and Elena G. F. Stancanelli, 2001. **Idividual Wealth, Reservation Wages, and Transitions into Employment.** *Journal Labor Economics*, Vol. 19 (401-439), The University of Chicago Press, Chicago.

- Boskin, Michael J. Lawrence J. Lau, 1992. **Capital, Technology and Economic Growth, California** : Stanford University Press.
- Clark, A. E., 1997. **Job Satisfaction and Gender** : *Why are Women So Happy at Work?* *Journal Labor Economics*, Vol. 4 : 4 (341-372).
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith. 1988. **Modern Labor Economics Theory and Public Policy**, 3rd Edition, USA.
- Filer, R.K., 1985. **Male-Female Wage Difference** : The Importance of Compensation Diffentials. *Idustrial and Labor Relations Review*, Vol. 3.
- Hanoch, Giora, 1980a. **Hours and Weeks in the Theory of Labor Supply**, in **Famela Labor Supply** : Theory and Estimation, Editor James P Smith, Prenceton, New Jersey.
- Harbison, Fredrick, and Charles A. Myers, 1964. **Education, Manpower and Economic Growth**, New York, MCGraw-Hill.
- Hellerstein, Judith K and David Neumark, 1999. **Wages, Productivity, and Worker Charasteristic**: Evidence from Plant-Level Production Functions and Wage Equatuion; *Journal Labor Economics*, Vol. 17 (409-446), The University of Chicago Press, Chicago.
- Herrin, Alejaudron, 1989. **Population, Poperty and Public Policy in the Philippines dalam Frameworks for Population and Development Integration ESCAP**, Bangkok, Thailand.
- Hirsch, Barry T. and David A. Macpherson, 2000. **Earning, Rent, and Competition in the Airline Labor Market** : *Journal Labor Economics*, Vol. 18 (125-155), The University of Chicago Press, Chicago.
- Lettau, Michael K., 2003. **New Estimates for Wage Rate Inequality**; *The Journal of Human resources*, Vol. 38 (792-805), ILO, Jenewa.

- McConnell, Campbell R. and Stanley L. Brue. 1999. **Contemporary Labor Economics**, First Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Singapore.
- Mehta, Shaailendra Raj, 2000. **Quality of Education, Productivity Changes, and Income Distribution**: *Journal Labor Economics*, Vol. 18 (252-281), The University of Chicago Press, Chicago.
- Meng, X., 1988. **Male-Female Wage Determination and Gender Wage Discrimination in China's Rural Industrial Sector**. *Journal Labor Economics*, Vol. 5 : 1 (67-89).
- Newell, A., and Rally B., 1996. **The Gender Wage Gap in Rusia : Some Emperical Evidence**. *Journal Labor Economics*, Vol. 3 : 3 (337-356).
- Samuelson, Paul A. and William D. Nordhaus, 1989. **Economics**, 13th Edition, McGraw-Hill, Singapore.
- Schultz. I. Paul. 1980. **Estimating Labor Supply Function for Married Women**, in **Famela Labor Supply** : Theory and Estimation. Editor James P. Smith. Prenceton, New Jersey.
- Simanjuntak, Payaman J, 1985. **Kebijaksanaan Upah Minimum**, *Berita Pasar Kerja*, Vol. 10, dalam Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia: Payaman Simanjuntak, FE-UI.
- Stiglitz J.E., 1975. **Theory of Sceneering Education and the Distribution of Income**. *American Economics Review*, 65 (283-300).
- Todaro, Michael, P. 2000. **Economic Development in The Third World**, Published by Longman Group Limited, London, UK.
- Van Dyke, J., 1999. **Does it Pay to be A Man ? A Study of Pay Differential Between College Graduates** . Research Honor Project. Illinois, Wesleyan University.

Walsh, Frank, 1999. **A Multisector Model of Efficiency Wages:** *Journal Labor Economics*, Vol. 17 (351-376), The University of Chicago Press, Chicago.

Williams D.R., 2000. **Consequences of Self-employment for Women and Men in the United States.** *Labor Economic* Vol. 7, (665-687).

Peraturan Pemerintah :

Undang-Undang no 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan /
Manpower Act No. 13, tahun 2003

Permenakertrans No. 21 tahun 2016, Kebutuhan Hidup Layak
(KHL); Pasal 43-44

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan (PP
78/2015)

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 17 tahun 2005
tentang Komponen dan Pentahapan Pencapaian Kebutuhan
Hidup Layak.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.102/MEN/
VI/2004 mengenai Waktu dan Upah Kerja Lembur.

Kepres No. 107 tahun 2004 mengenai Dewan Pengupahan Nasional;
Pasal 1-4

BAB VII

INVESTASI MODAL MANUSIA

7.1 Pengantar

Konsep integrasi penduduk dan pembangunan, menempatkan penduduk sebagai titik sentral, di mana penduduk sebagai produsen dan sekaligus sebagai konsumen. Penduduk sebagai produsen akan bertindak sebagai faktor produksi, sementara di sisi lain penduduk sebagai konsumen akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, untuk mendapatkan kepuasan atau utilitas maksimum. Konsep maksimisasi utilitas ini akan dilakukannya, baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen.

Manusia di dalam dirinya terdapat dua sumberdaya yang penting, yakni sumberdaya secara fisik (jasmani) dan sumberdaya non fisik (rohani). Modal manusia (*human resources*) merupakan salah satu faktor produksi, bersama-sama dengan sumberdaya alam (*natural resources*), dan sumberdaya modal (*capital resources*) untuk memproduksi barang dan jasa. Di dalam tubuh manusia terdapat modal manusia (*human capital*), yakni berupa kemampuan atau kapasitas modal manusia sebagai faktor produksi yang dibawa sejak lahir dan terakumulasi sejak atau selama usia produktif.

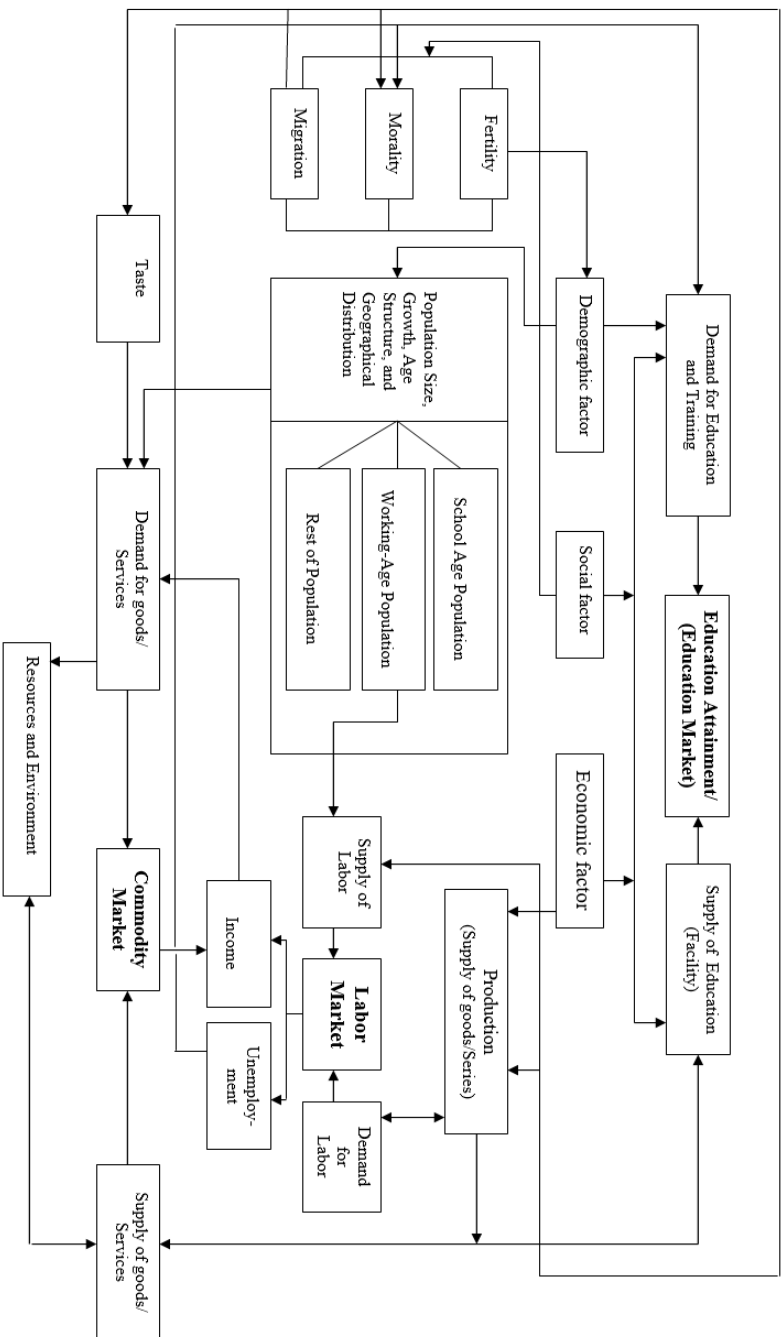
Modal manusia memiliki peran penting dalam penciptaan suatu barang dan jasa, sehingga memiliki nilai ekonomi. Pengembangan mutu modal manusia dalam kaitannya dengan peningkatan modal manusia dapat melalui pendidikan dalam rangka peningkatan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), pengalaman (*experience*), dan migrasi dalam rangka pembentukan etos kerja, serta menjaga dan memelihara kesehatan dalam rangka

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2019. Indeks Pembangunan Manusiis, Jakarta.
- Becker, Gary S.,1993. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 3rd Ed, Universitas of Chicago, Chicago.
- Blum, Henrik L. 1974. *Planning for Health*. New York: Human science Press.
- Boskin, Michael J. Lawrence J. Lau, 1992. **Capital, Technology and Economic Growth, Calipornia** : Stanford University Press.
- Davis, Keith, 1985. **Human Behavior at Work : Organizational Behavior**, Tata, McGraw-Hill Publishing Company, New Delhi.
- Ehrenberg, Ronald G. and Rober S. Smith. 1988. *Modern Labor Economics Theory and Public Policy*, 3rd Edition, USA.
- Freeman, Ricard B, 1972. *Labor Economics*. New Jersey, Prentice-Hill.
- Herrin, Alejaudron, 1989. **Population, Poperty and Public Policy in the Philippines dalam Framworks for Population and Development Integration ESCAP**, Bangkok, Thailand.
- Kemendikbud. 2018. *Ikhtisar Data Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017/2018*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemenkes. 2018. *Laporan Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemenkes.
- Mangkunegara, Anwar P., 2004. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- McConnell, Campbell R. and Stanley L. Brue. 1999. *Contemporary Labor Economics*, First Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Singapore.

- Notoatmodjo, Sukidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Todaro, Michael. 1989. **Economic Employment in The Third World**, Orient Longman Limited, New Delhi.
- UNDP, BPS, dan Bappenas. 2004. *Indonesia Laporan Pembangunan Manusia* 2001: Demokrasi dan Pembangunan Manusia.
- United Nations Development Programme. 2019. *Human Development Report* 1990. New York: UNDP.

Integrasi Pasar Kerja (*Work Time*), Pasar Barang (*Consumption Time*) dengan Investasi Modal Manusia (*Investment in Human Capital Time*)



BIODATA

PENULIS

Diberi nama MADRIS, lahir di Palipi (Majene) pada tahun seribu sembilan ratus enam puluh. Sebelum meraih Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Hasanuddin tahun 1996, sempat kuliah dua semester di Jurusan Fisika FKIE IKIP Ujung Pandang. Setamat program S1, melanjutkan studi di International Institute for Population Sciences (Deemed University) Bombay, India (1990-1991), dan mendapatkan Diploma for Population Science (DPS). Kemudian mendapatkan gelar Magister Sains (MSi) pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia, dalam Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan setelah mengikuti kuliah pada tahun (1996-1998). Tahun 2007 meraih gelar Doktor (Dr) di Bidang Ilmu Ekonomi pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Tahun 2021 memperoleh gelar profesi, Certified Wealth Manager (CWM®).

Tahun 1987 diterima sebagai dosen tetap pada Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin. Beberapa mata kuliah yang diajarkan, antara lain Statistika Ekonomi, Ekonometrika, Metode Kuantitatif, Metodologi Penelitian, Pengantar Ekonomi, Teori Ekonomi Mikro, Teori Ekonomi Kependudukan, dan Ekonomi Sumberdaya Manusia. Buku yang pernah ditulis sebelumnya, STATISTIKA : Penerapan Model Regresi dalam Penulisan Karya Ilmiah, ...